

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni berusaha mengungkap fakta-fakta mengenai tokoh guru yang terdapat dalam teks sastra (prosa) berbentuk novel Indonesia modern dan berusaha mengungkap perilaku dan kepribadian tokoh guru dengan bingkai teori psikologi. Usaha pendeskripsian atas fakta yang tergalai atau terkumpul dilakukan secara sistematis. Artinya, fakta tidak sekadar diberi uraian, tetapi terlebih dahulu dipilah-pilah menurut klasifikasi, diberi interpretasi berdasarkan kriteria tinjauan psikologi, dan melakukan refleksi.

3.2 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua instrumen, yakni:

- 1) instrumen berbentuk kartu data dari tujuh novel yang dianalisis berkaitan dengan penokohan;
- 2) instrumen berupa peneliti, posisi ini tidak dapat dihindari karena kegiatan pengumpulan data tidak dapat dilakukan melalui perantara atau sarana lain.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan penyampelan berdasarkan tujuan (*purposive sampling*) atau penyampelan internal atau penyampelan berlandaskan kriteria (*internal sampling/criterion based sampling*), yaitu penyampelan yang mengutamakan dan menyandarkan diri pada terwakilinya informasi yang secara kualitatif mendalam, menyeluruh, dan memadai tentang citra guru Indonesia dalam novel-novel Indonesia.

Dengan demikian, sumber data dipilih yang representatif dalam arti menurut keperluan, kecukupan, kemendalaman, kememadaiannya, dan kemenyeluruhan deskripsi citra guru Indonesia di dalam novel-novel Indonesia. Atas dasar hal ini ditetapkan novel-novel berikut: *Jalan Tak ada Ujung* karya Mochtar Lubis (1952), *Bu Guru Dwisari* karya Umar Nur Zain (1982), *Pertemuan Dua Hati* karya Nh. Dini (1988), *Sang Guru* karya Gerson Poyk (1993), *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer (2003), *Sedimen Senja* karya SN Ratmana (2006), *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata (2006).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi atau kajian kepustakaan, dalam hal ini kajian terhadap teks-teks novel Indonesia. Secara hermeneutis, kajian kepustakaan ini dilakukan dengan penghayatan secara langsung dan pemahaman arti secara rasional. Untuk melaksanakan hal tersebut dikembangkan rambu-rambu studi dokumentasi yang berfungsi sebagai instrumen penelitian. Teknik studi dokumentasi direalisasikan atau diterapkan dengan tiga langkah berikut ini:

- 1) Peneliti membaca sekritis-kritisnya, secermat-cermatnya, dan seteliti-telitinya seluruh sumber data teks novel-novel Indonesia yang ada. Pembacaan secara hermeneutis ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna yang terdapat di dalam sumber data.
- 2) Peneliti membaca secara berkesinambungan dan berulang-ulang seluruh sumber data teks novel-novel Indonesia.
- 3) Peneliti membaca sekali lagi seluruh sumber data untuk memberi tanda bagian-bagian teks novel Indonesia yang diangkat menjadi data dan dianalisis lebih

lanjut. Penandaan ini disesuaikan dengan sumber data. Dengan ketiga langkah tersebut diharapkan dapat diperoleh data penghayatan dan pemahaman arti secara mendalam dan mencukupi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dikerjakan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) membaca secara kritis dan mendalam setiap novel yang dijadikan sampel;
- 2) menganalisis perwatakan tokoh guru setiap novel berdasarkan data yang mendukung;
- 3) mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek yang dianalisis disertai pengkodean data;
- 4) menganalisis perwatakan tokoh guru berdasarkan teori psikologi yang sesuai;
- 5) membuat rekonstruksi citra guru berdasarkan analisis data;
- 6) mengambil simpulan;
- 7) melakukan refleksi.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa atau diuji dengan cara (1) membaca dan menelaah berkali-kali sumber data penelitian, (2) membaca dan menelaah berbagai pustaka dan dokumen untuk memperoleh kecukupan rujukan, (3) mengamati secara cermat, terperinci, dan teliti sebagai bentuk ketekunan pengamatan, dan (4) mengecek kepada teman sejawat atau informan yang berkeahlian di bidang yang sesuai dengan penelitian.

3.7 Paradigma Penelitian

